

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesenian tradisi dapat dijaga dan dikembangkan dengan berbagai metode, salah satunya adalah dengan pengenalan budaya Reog Ponorogo dengan menyajikan visual bernuansa ekspresif yaitu dengan cara menggores dan menambahkan warna pada negatif film maupun penambahan warna pada cetakan yang sudah diperbesar.

Dalam proses tugas akhir ini masih banyak yang belum tersampaikan baik secara tulisan maupun dalam bentuk visualisasinya, namun hal ini tidak mengurangi semangat kita dalam berkarya. Banyak juga penunjang dalam proses berkarya, baik dari perijinan maupun proses penciptaan. Metode yang dilakukan penulis diharapkan mempunyai daya rangsang yang kuat bagi kreatifitas masyarakat yang berbudaya.

Dalam proses pemotretan ditemukan beberapa perkembangan dari segi bentuk dan pemeranan tokoh yang dimainkan, misalnya dari pemain *Jathilan* yang dahulu diperankan laki-laki, namun dengan perkembangan jaman saat ini sudah diperankan oleh wanita dan bentuk serta warna dari pernik-pernik dari beberapa tokoh misalnya bentuk dan warna rambut *Bujangganong* juga mengalami inovasi. Namun dalam hal ini tidak mengurangi bentuk dan karakter sang tokoh. Dalam proses penciptaan juga mengalami penemuan-penemuan baru misalnya efek warna dari lapisan emulsi film, penggunaan bahan warna yang tepat, serta pemberian warna secara langsung diatas cetakan yang sudah diperbesar sehingga akan menimbulkan warna yang matang.

B. Saran

Dalam perkembangan seni tradisi memang mengalami perubahan dari beberapa segi, misalnya dari peran penari kuda lumping atau jathilan sudah tidak memakai peran laki-laki yang berparas cantik, namun diperankan oleh wanita yang mempunyai keindahan tersendiri baik dari gerak tubuh dan wajah yang benar-benar cantik. Begitu juga yang terjadi pada perkembangan peran tokoh yang lain, komposisi musik dan lagu, gerak tari yang semakin inovatif serta beberapa perkembangan lainnya, namun dalam hal ini tidak merubah *pakem* atau alur baik dari segi sejarah, bentuk dan karakter dari tokoh-tokoh yang dimainkan. Perubahan dan segala inovasi budaya boleh saja dilakukan, namun tidak meninggalkan semangat rakyat Indonesia untuk semakin mencintai, menjaga, dan melestarikan budaya yang hidup damai di negeri ini. Salah satu wujud inovasi budaya adalah bentuk visualisasi tokoh reog Ponorogo yang diproses dengan teknik fotografi *hand colouring* diatas negatif film berwarna, dengan bentuk visual yang mempunyai nuansa unik dan menarik dalam dunia fotografi ini merupakan ajakan bagi kaum muda untuk lebih berinovasi terhadap budaya yang telah diwariskan kepada kita di tengah perkembangan jaman yang semakin modern saat ini.

Kita sebagai masyarakat yang berbangsa dan berbudaya sudah sepatutnya menjunjung tinggi kebudayaan yang telah diwariskan kepada kita sebagai generasi penerus. Semoga apa yang telah disajikan menjadi semangat rakyat Indonesia untuk hidup lebih maju dan mampu menunjukkan jati diri bangsa di dunia luar akan kekayaan budaya yang kita miliki dengan damai.

Daftar Pustaka

Buku :

- A.A.M. Djelantik, *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan 2004
- Darmaprawira W.A. Sulasmi (2002) *Warna*. Bandung : ITB
- Fauzannafi, M. Zamzam, *REOG PONOROGO Menari Di Antara Dominasi Dan- Keragaman.*, KEPEL PRESS, 2005
- Hartono., *Reyog Ponorogo*, Jakarta: Departemen P DAN K., 1980
- Hamsah .S, Amir., *Pedoman Pembuatan Foto Berwarna (Proses Negatif-Positif)*, Jakarta: PT.Gramedia, 1984
- Irwandi dan Rusli, Edial., *Old Print Karya Fotografi Menuju Ekonomi Kreatif*, Yogyakarta: Gama Media, 2010
- Nugroho, R. Amien., *Kamus Fotografi*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2005
- Ray Bachtiar, *Iqro*, Rancakalong : Common Ground, 2003
- Soedjono, Soeprapto., *Pot-Pourri Fotografi*, Jakarta: Universitas Trisakti., 2007
- Seno Gumira Ajidarma. (2002). *Kisah Mata*. Yogyakarta : Galang Press.

Majalah :

FOTOMedia, 9 Tips Membuat Foto Eksperimen, Maret 1999, No.10,
Tahun VI, Jakarta: PT. Gramedia, 2003

Dokumen :

Eko Bhirowo, E. Yanuar., *Teknik Hand Colouring Pada Fotografi Nude Hitam Putih*, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia, 2003

Ruwandanu, Selo., *Pemanfaatan Teknik Gores Pada Film-Negatif Dalam Penciptaan Karya Fotografi Ekspresi*, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia, 2000

